

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan penelitian yang dilaksanakan di SDN Babakankeusik dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dari mulai pelaksanaan siklus I sampai siklus III, yaitu sebagai berikut:

1. Pembelajaran IPA pada konsep cahaya dan sifat-sifatnya dengan menggunakan pendekatan *cooperative learning* tipe *student teams achievement division* (STAD) yang diberikan oleh guru model (peneliti) cukup menyenangkan dan menarik bagi siswa. Hal ini terlihat dari hasil observasi yang dilakukan oleh observer (guru mitra) dari siklus I sampai siklus III bahwa aktivitas siswa mengalami peningkatan di tiap siklusnya, peningkatan terlihat dari semakin bertambahnya deskriptor aktivitas siswa yang ada pada pedoman observasi yang dibuat oleh peneliti. Siswa terlihat sangat antusias dan bersemangat ketika pembelajaran berlangsung terutama ketika mereka diharuskan untuk melakukan praktikum dan berdiskusi bersama dengan kelompoknya.

Siswa bersama dengan kelompoknya dapat bekerjasama dengan baik dan turut berpartisipasi aktif dalam melakukan praktikum dan mengerjakan lembar kerja siswa yang diberikan oleh guru, siswa menunjukkan rasa

tanggung jawab terhadap kelompoknya dan interaksi antar anggota kelompok

FiviSilviani, 2013

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH (PBM) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KONSEP PESAWAT SEDERHANA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pun sudah cukup baik. Apabila ketika diberitahu oleh guru bahwa kelompok yang mendapat skor yang sesuai dengan yang telah ditentukan oleh guru model (peneliti) akan diberikan penghargaan kelompok, siswa semakin termotivasi dan semakin bersemangat dalam belajar, memahami materi, melakukan praktikum dan melaksanakan diskusi kelompok.

2. Hasil belajar siswa pada konsep cahaya dan sifat-sifatnya dengan menggunakan pendekatan *cooperative learning* tipe *student teams achievement division* (STAD) mengalami peningkatan yang sangat baik, hal ini dapat dilihat dari nilai rerata hasil belajar siswa mulai dari siklus I yaitu 58,5 dan presentase 40% dengan kategori kurang, pada siklus II nilai rerata siswa meningkat menjadi 66 dengan presentase 50% dengan kategori cukup, dan kemudian pada siklus III mencapai 79,5 dan presentase 100% termasuk dalam kategori baik. Skor kelompok yang diperoleh siswa dalam pembelajaran IPA pada konsep cahaya dan sifat-sifatnya juga meningkat, hal ini dapat dilihat dari rerata skor kelompok siswa pada siklus I yaitu 10,2 dan presentase 0% dengan kategori kurang karena dari empat kelompok belum ada satu kelompok pun yang mendapatkan penghargaan. Pada siklus II rerata skor kelompok siswa yaitu 12,8 dan presentase 75% dengan kategori cukup karena dari empat kelompok, tiga kelompok sudah mendapatkan penghargaan *good team* dan 1 kelompok belum mendapatkan penghargaan. Dan pada siklus III skor kelompok siswa yaitu sebesar 20,4 dan presentase 100%

karena empat kelompok tersebut sudah mendapatkan penghargaan, 1 kelompok mendapatkan penghargaan *great team* (tim hebat) dan tiga kelompok mendapatkan penghargaan *super team* (tim super). Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA konsep cahaya dan sifat-sifatnya melalui penerapan pendekatan *cooperative learning tipe student teams achievement division (STAD)* mengalami peningkatan.

Dari uraian di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa penelitian pada penerapan pendekatan *cooperative learning tipe student teams achievement divisions (STAD)* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada konsep cahaya dan sifat-sifatnya ini telah berhasil dan memperoleh hasil yang sangat baik dan sudah mencapai hasil yang diharapkan dengan meningkatnya hasil belajar siswa. Pembelajaran IPA pada konsep cahaya dan sifat-sifatnya dengan menggunakan pendekatan *cooperative learning tipe student teams achievement divisions (STAD)* sudah telaksananya dengan baik dan aktivitas siswa sudah meningkat. Siswa sudah dapat berpartisipasi aktif, bekerjasama dalam kelompok dalam melakukan praktikum, diskusi dan mengerjakan lembar kerja siswa yang diberikan oleh guru bersam dengan kelompoknya.

B. Rekomendasi

Fivi Silviani, 2013

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH (PBM) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KONSEP PESAWAT SEDERHANA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan temuan-temuan penelitian tindakan kelas di kelas V SDN Babakankeusik I pada pembelajaran IPA, peneliti mengajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Guru kelas

Pada saat pembelajaran dimulai guru sebaiknya tidak langsung menjelaskan materi, tetapi guru terlebih dahulu memotivasi siswa dan melakukan persepsi untuk mengetahui penguasaan awal yang dimiliki siswa. Guru sebaiknya dapat menjadi fasilitator dan motivator yang baik bagi siswa dan dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif saat pembelajaran agar siswa dapat lebih mudah memahami materi yang dipelajari. *Cooperative learning tipe student teams achievement divisions (STAD)* merupakan pendekatan yang dapat mengatasi kesulitan siswa dalam memahami materi pada saat proses belajar mengajar karena dengan menggunakan pendekatan ini siswa dapat saling berinteraksi, bekerjasama dan bertukar pikiran dengan siswa lain dalam kelompoknya mengenai tugas yang diberikan oleh guru.

2. Kepala sekolah

Kepala sekolah hendaknya dapat memberikan dukungan dan penghargaan kepada guru-guru yang berusaha meningkatkan kualitas pembelajaran dengan merencanakan pembelajaran yang baik bersama guru-guru kelas dan sebaiknya kepala sekolah dapat memantau kegiatan pembelajaran secara

lebih sering agar dapat mengetahui kekurangan yang ada dan dapat segera memperbaikinya.

3. Peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, dikarenakan dalam penelitian ini masih ditemukan adanya kekurangan, maka hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan diskusi untuk diteliti lebih lanjut sebagai upaya memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan pada pembelajaran IPA di masa yang akan datang.

